

Skripsi

**PRAKTIK KULTURAL KOMUNITAS RUMAH LITERASI INDONESIA
DALAM MENGEMBANGKAN LITERASI PARIWISATA DI
KABUPATEN BANYUWANGI**



Disusun oleh :

ACHMAD FIKRI FITRANANDA

071711623016

DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2020

**PRAKTIK KULTURAL KOMUNITAS RUMAH LITERASI INDONESIA
DALAM MENGEMBANGKAN LITERASI PARIWISATA DI
KABUPATEN BANYUWANGI**

Maksud: Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun oleh :

ACHMAD FIKRI FITRANANDA

071711623016

DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2020

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau seluruh isi deskripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh penulis lain selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 10 Januari 2020
Tertanda,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', '6000', and 'ENAM RIBU RUPIAH'. The stamp number 'F1 AHF24 666365' is also visible.

Achmad Fikri Fitrananda
(NIM. 071711623016)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk segenap kerabat dan kolega yang tak henti memberikan dukungan moral, dengan senantiasa bertanya:

“ Kapan Sidang? ”

“ Kapan Lulus? ”

dan

“ Ngenteni Opo? ”

MOTTO

“Andai penduduk surga tahu nikmatnya menjadi relawan, niscaya ia akan meminta dihidupkan kembali hanya untuk menjadi relawan di dunia”

- *Tunggul Harwanto*
(Founder Rumah Literasi Indonesia)

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PRAKTIK KULTURAL KOMUNITAS RUMAH LITERASI INDONESIA
DALAM MENGEMBANGKAN LITERASI PARIWISATA DI
KABUPATEN BANYUWANGI**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan.

Dosen pembimbing



Dr. Rahma Sugihartati, Dra., M.Si.
NIP. 196504011993032002

!

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan komisi penguji

Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan

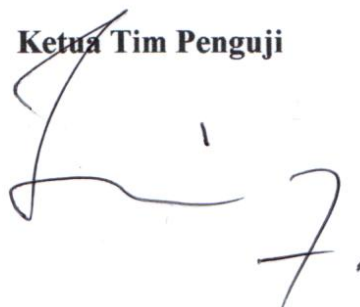
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Pada hari : Selasa
Tanggal : 14 Januari 2020
Pukul : 14.00 - 16.00 WIB

Komisi penguji terdiri dari :

Ketua Tim Penguji



Koko Srimulyo, Drs., M. Si.
NIP. 196602281990021001

Anggota I



Endang Gunarti, Dra., M.I.Kom.
NIP. 196405301990022001

Anggota II



Dr. Rahma Sugihartati, Dra., M.Si.
NIP. 196504011993032002

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Merdeka!

Alhamdulillahirobbilalamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT tuhan semesta alam. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi *role model* bagi umat manusia dalam menemukan kesejatian hidup. Berkat kehendakNya pula, karya skripsi ini mampu tersusun secara sistematis meskipun mendapati berbagai halangan dan rintangan serta masih banyaknya kekurangan yang terdapat didalamnya. Berbagai penelitian mengenai *habitus* dan *modal budaya* telah banyak dilakukan, namun pada kesempatan ini penulis memiliki harapan dan cita-cita tersendiri yang secara eksplisit maupun implisit penulis tuangkan dalam narasi sederhana bernama skripsi ini. Karya ilmiah berjudul *PRAKTIK KULTURAL KOMUNITAS RUMAH LITERASI INDONESIA DALAM MENGEMBANGKAN LITERASI PARIWISATA DI KABUPATEN BANYUWANGI* ini menjadi sebuah harapan baru terhadap dinamika tatakelola pariwisata di Kabupaten Banyuwangi, agar menjadi proyeksi lokal, regional, maupun nasional yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

Terselesaikannya skripsi ini tentu tidak terlepas dari peran serta berbagai pihak yang menjadi *support system* sehingga penulis mampu merampungkan kepingan-kepingan gagasan menjadi serangkaian karya yang indah. Atas kontribusi yang luar biasa tersebut, penulis merasa harus angkat topi sebab tiada kata yang sanggup mewakili. Kepada manusia-manusia hebat dibawah ini, penulis panjatkan doa semoga segenap keikhlasan dibalas lebih oleh yang maha memberi.

1. Ibu Meinia Prayesti selaku dosen pembimbing, *matursembahnuwun* telah membimbing penulis mulai dari nol hingga tersusun skripsi ini. Atas segala ilmu yang diinternalisasikan kepada penulis, semoga menjadi jariah yang senantiasa menebar kebermanfaatannya bagi sesama.

2. Seluruh *stakeholder* Rumah Literasi Indonesia, Mas Nuhi (Menthor RLI), Mas Tunggul (Founder RLI), Mbak Hikmah (Co-Founder), Mbak Faiz (Project Manager Content Creator), Mbak Fiyya (Project Manager Literasik), yang selalu menjadi inspirasi bagi penulis dalam menyusun gagasan demi gagasan pengabdian kepada masyarakat. Dari orang-orang hebat inilah skripsi ini menjadi satu kesatuan yang utuh melalui proses dialektika antara asumsi teoretis dengan fakta empiris. *Matursembahnuwun* telah berkenan membagikan ilmunya kepada penulis, serta menunjukkan pada dunia bahwa Banyuwangi memiliki anak-anak muda yang progressif dan revolusioner.
3. Segenap jajaran Departemen IIP Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNAIR yang senantiasa memberikan ilmu dan pengalaman, serta berperan sebagai *relasi kuasa* yang selalu mempermudah penulis dalam segala urusan akademis.
4. Bapak, Ibu, Mbak, serta segenap keluarga yang tak pernah henti memberkan support *moral* maupun *financial* sehingga penulis tetap berdiri tegak ditengah aral yang merintang.
5. Rekan berdialektika dalam gerakan literasi, yakni Lutvidiansyah, Pamunk, Virgiawan, Fahmik, Richa Trivena, & Zettira yang membersamai penulis dalam ruang dialektis bernama Literate Millenial Movement. Melalui ruang ini penulis terus berproses untuk memperdalam pengetahuan, meninggikan impian, memulai aksi, serta memainkan intuisi, sehingga skripsi yang berfokus pada gerakan literasi ini dapat tersusun dengan maksimal.
6. Rekan-rekan seperjuangan yang senantiasa membersamai sejak penulis menempuh jalur Diploma hingga menuju gelar Sarjana. Mereka adalah Angelasi, Ade Septi, Maulidta fahmi, Aulia Octavia, Afifi Aulia, Syaifulloh, Rizqi Tompel, Dimas Rizki Prayoga, serta senior yang selalu mengayomi yakni Cak Azam & Cak Gilang. Keduanya rela lulus dalam jangka waktu yang lama, sehingga kita bisa wisuda bersama. *Matursembahnuwun cak.*

7. Rekan-rekan seperjuangan yang tak lelah kebersamai penulis dalam mencari inspirasi dengan segelas kopi di Banyuwangi. Mereka adalah Eky Kristiawan, Diki Ucil, Aidil Akbar, Sayudiy.
8. Terakhir, penulis sampaikan matursembahnuwun kepada rekan berfikir yang berperan penting dalam mempertemukan penulis dengan para aktivis literasi di RLI, ia adalah Mas Riskei. Seorang penyandang disabilitas, yang pada dirinya melekat berbagai kesempurnaan. Dari mas Riskei, penulis belajar bahwa penyandang disabilitas yang sesungguhnya adalah mereka yang memiliki kelengkapan fisik secara sempurna, tetapi hati dan pikirannya sengaja dibutakan, sehingga abai terhadap problematika sosial disekitarnya.

Serta pihak-pihak lain yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Matursembahnuwun sekali lagi penulis ucapkan kepada manusia-manusia baik tersebut diatas. Penulis juga memohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan selama proses pengerjaan skripsi ini. Karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk kritik dan saran demi kesempurnaan gagasan ini. Besar harapan penulis skripsi ini mampu menebar kebermanfaatn bagi siapapun yang membacanya. Akhri kata, wabillahitaufiq wal hidayah..

wassalamualaikum wr. wb.

Merdeka!